

## ABSTRAK

Melihat persaingan bisnis yang semakin ketat terutama di bidang industri manufaktur, maka setiap perusahaan dituntut memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bertahan di dalam pasar. Kebanyakan perusahaan telah menyadari bahwa keunggulan kompetitif tidak dapat hanya mengandalkan harga produk yang terjangkau tetapi juga kualitas dari produk yang ditawarkan. Begitu pula dengan PT “X” yang berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan melaksanakan sejumlah aktivitas pengendalian kualitas. PT “X” merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang industri tepung, sehingga kualitas tepung dalam menghasilkan produk olahan makanan merupakan faktor penentu kepuasan konsumen. Selama ini proses pengendalian kualitas yang dilakukan oleh PT “X” belum dilaporkan secara khusus kepada pihak manajemen dalam laporan biaya kualitas. Sehingga sampai saat ini perusahaan belum melakukan evaluasi terhadap proses pengendalian kualitas yang telah dilakukan. Laporan biaya kualitas dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menilai apakah aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan telah berjalan dengan optimal dan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat berhubungan dengan upaya mengatasi permasalahan kualitas produk buruk yang terjadi. Oleh sebab itu, PT “X” memerlukan adanya laporan biaya kualitas untuk mendukung upaya peningkatan dan pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Pada akhirnya manfaat yang dirasakan dari pengelolaan biaya kualitas ini tidak hanya dari segi pendapatan tetapi juga dari segi efisiensi biaya yang kemudian berdampak pada peningkatan profitabilitas PT “X”.

*Keywords* : Biaya, biaya kualitas, profitabilitas